

**ABSTRACT**

**FACTORS INFLUENCING THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD ON EARLY MARRIAGE MOTHERS IN EAST MARTAPURA DISTRICT**

Early marriage is a marriage at <21 years old. Badan Pusat Statistik (BPS) survey results in 2015 showed South Kalimantan as the province with the highest prevalence of early marriage (33.68%). One of the districts with the percentage of early marriage who are above the percentage of Regency was East Martapura District (23,39%). Early marriage leads to lack of mental readiness and cognitive mothers so that mothers are not optimal in carrying out their role and impact on child growth and development.

The research aims to analyze the factors that influenced the growth and development of under five-years-old children in early marriage mothers in East Martapura District. This research was an observational analytic research with cross-sectional approach with 205 toddlers as a sample. The variables were family income, mother education, number of children, parenting style, feeding practices, hygiene practices, health care practices, early stimulation and growth and development of children under five years old. Primary data was collected by conducting interviews to fill out questionnaires, weight and height measurement, and using *Pre-screening Developmental Questionnaire* (PDQ) to measured child development

There was significant influence between family income ( $p=0.018$ ), mothers education ( $p=0,032$ ), feeding practices ( $p=0,000$ ), hygiene practices ( $p=0,000$ ), health care practices ( $p=0,000$ ), and early stimulation ( $p=0.009$ ) with the growth and development of children under five years. There wasn't significant influence between number of children ( $p=0,662$  and parenting style ( $p=0,118$ ) with the growth and development of children under five years. It is necessary to improve the delivery of health information (extension activities), especially in relation to feeding practices, child hygiene practices, child health care practices and the provision of proper early stimulation to optimize child growth and can be done in local post or inserted into community activities. Primary Health Center (PHC) can optimize health officers in each village to carry out monitoring activities in developing activities at local health post assisted by cadres who had previously been given about early detection of growth and development.

*Keywords: Early Marriage, Growth, Development, Children Under Five Years Old*

**ABSTRAK**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA BAWAH LIMA TAHUN PADA IBU YANG MENIKAH USIA DINI DI KECAMATAN MARTAPURA TIMUR**

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan pada usia <21 tahun. Survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, Kalimantan Selatan berada pada urutan kedua provinsi dengan prevalensi perkawinan usia anak tertinggi (33,68%). Salah satu kecamatan dengan persentase pernikahan dini pada perempuan yang berada di atas persentase Kabupaten adalah Kecamatan Martapura Timur yaitu 23,39%. Menikah usia muda mengakibatkan kurangnya kesiapan ibu secara mental dan kognitif sehingga ibu tidak optimal dalam menjalankan perannya dan berdampak pada tumbuh kembang anak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis factor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita pada ibu yang menikah usia dini di Kecamatan Martapura Timur. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan pada 205 balita. Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan keluarga, pendidikan ibu, jumlah anak, pola asuh, praktik pemberian makan, praktik kebersihan anak, praktik perawatan kesehatan, pemberian stimulasi dini serta pertumbuhan dan perkembangan balita. Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara untuk pengisian kuesioner dan pengukuran berat badan, tinggi badan dan perkembangan dengan menggunakan KPSP

Terdapat pengaruh signifikan pendapatan keluarga ( $p=0,018$ ), pendidikan ibu ( $p=0,032$ ), praktik pemberian makan ( $p=0,000$ ), praktik kebersihan anak ( $p=0,000$ ), praktik perawatan kesehatan anak ( $p=0,000$ ), dan pemberian stimulasi dini ( $p=0,009$ ) terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia bawah lima tahun. Tidak ada pengaruh jumlah anak ( $p=0,662$ ) dan pola asuh ( $p=0,118$ ) terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak uia bawah lima tahun. Perlu peningkatan pemberian edukasi kesehatan terutama terkait praktik pemberian makan, praktik kebersihan anak, praktik perawatan kesehatan anak dan pemberian stimulasi dini yang benar untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan dapat di lakukan di posyandu atau disisipkan pada kegiatan-kegiatan masyarakat. Puskesmas dapat mengoptimalkan petugas-petugas kesehatan di masing-masing desa untuk melaksanakan kegiatan pemantauan tumbuh kembang pada kegiatan posyandu dibantu dengan kader yang sebelumnya telah diberikan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang balita.

*Kata Kunci: Menikah Dini, Pertumbuhan, Perkembangan, Anak Usia Bawah Lima Tahun*